



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 12 Maret 2012

Halaman: 9

Yogya Jadi Barometer Green City

YOGYA, TRIBUN - Program *green city* dengan penanaman *florikultur* atau perkebunan bunga akan digagas di Kota Yogyakarta. Oleh Kementerian Pertanian, Yogyakarta dan sembilan kota lainnya ditarget menjadi barometer *green city* dengan program penanaman tanaman hias dan bunga.

Kepala Bidang Pertanian Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta, Benny Nurhantoro

mengemukakan, program *green city* bertujuan untuk menciptakan pemasaran florikultur dalam negeri.

"Nanti pelaksanaannya merupakan Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani, *Red*). Mereka mendapat bantuan pusat senilai Rp 250 juta," katanya.

Bantuan ini untuk penanaman tanaman folikultur sebesar Rp 230 yang nantinya akan dipasarkan di rumah sakit, mal, dan juga tempat pendidikan untuk mendorong pro-

gram *green city*.

"Untuk *display* tanaman dianggarkan Rp 14 juta. Sisanya sebagai modal untuk memasarkan di beberapa tempat," katanya.

Agar program ini berjalan, Benny mengatakan, Dirjen Holtikultura Kementerian Pertanian mensyaratkan luasan lahan untuk satu lorikultur 5.000 meter persegi. Karena untuk

■ Bersambung ke Hal 13

Yogya Jadi

Sambungan Hal 9

menyiapkan lahan seluas ini di kota cukup sulit, maka lokasinya akan dipecah di beberapa kecamatan.

"Lokasinya kemungkinan nanti di kecamatan Tegal-

rejo, Gedongtengen, Umbulharjo, Mergangsan. Menyusul kemudian Kotagede dan Mantrijeron," paparnya.

Untuk mematangkan proyek tersebut, Dirjen Hol-

tikultura akan melakukan pembicaraan lebih lanjut dengan kepala daerah. "Kalau secara umum kami dan Gapoktan siap melaksanakannya," tuturnya. (evn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005